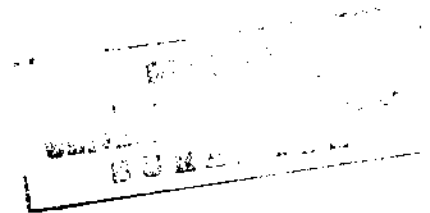


DISERTASI

PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP STRUKTUR PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTORAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI BALI



I NYOMAN MAHAENDRA YASA

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2007**

**PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP
STRUKTUR PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTORAL DAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI PROVINSI BALI**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka

Pada hari : Kamis

Tanggal : 29 Nopember 2007

Pukul 10.00 WIB

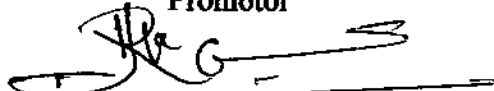
Oleh :

NYOMAN MAHAENDRA YASA
NIM : 090014182 D

LEMBAR PENGESAHAN

**DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL2007**

Oleh :
Promotor



**Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE.
NIP. 130 355 369**

Ko-Promotor



**Prof. Dr. H. Effendie, SE
NIP. 130 531 181**

Telah diuji pada ujian tahap I (tertutup)

Tanggal 21 Agustus 2007

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. Dr. Soedjono Abipraja

Anggota : Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE

Prof. Dr. H. Effendie, SE.

Prof. Dr. Murdijanto Purbangkoro, SE, SU.

Prof. Dr. Ida Bagus Made Santika, SE.

Prof. Dr. I Ketut Rahyuda, SE., MSIE

Dr. Solimun, Ir., MS

Ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor
Universitas Airlangga Surabaya
No. : 7990 / J03 / PP / 2007
Tanggal : 17 September 2007

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas asung ware nugraha-Nya / rahmat-Nya, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Banyak pihak yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga tidak berlebihan kiranya bilamana saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE., Guru Besar Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga selaku Promotor yang dengan tulus ikhlas membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan disertasi ini.

Prof. Dr. H. Effendie, SE., Guru Besar Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga selaku Ko-Promotor yang telah dengan penuh perhatian, kesabaran memberikan masukan, bimbingan dan pandangan-pandangan demi selesainya dan kesempurnaan penulisan disertasi ini.

Prof. Dr. Fasich, Apt., Rektor Universitas Airlangga dan **Prof. Dr. Med.Puruhito, dr.**, Sp BTKV, mantan Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. Hj. Sri Hajati, SH,MS., Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga dan **Prof. Dr. H.R. Eddy Rahardjo, dr, Sp. AnK. IC** selaku Wakil Direktur I dan **Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, Drs.,Ak.,M.Ec.,Ph.D.**, selaku Wakil Direktur II dan mantan Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga **Prof. Dr. H. Muhammad Amin, dr., Sp. P(K).**, mantan Asisten Direktur I **Prof. Dr. Laba Mahaputera, drh.,M.Sc.**, mantan Asisten Direktur II **Dr. Sunarjo, dr., MS.,M.Sc.** yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran untuk mengikuti Program Doktor Program Studi Ilmu Ekonomi pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. H. Effendie, SE., Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan mantan Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Airlangga **Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE.**, yang dengan kecerdasan, ketelitian dan keluasan wawasan beliau sebagai ilmuwan, telah mendorong dalam penyelesaian disertasi ini.

Prof. Dr. I Made Bakta, dr. Sp.Pd., Rektor Universitas Udayana dan **Prof. Dr. I Wayan Wita, dr. Sp.J.K.**, mantan Rektor atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program doktor pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Dr. Drs. Made Kembar Sri Budhi, MP., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana dan mantan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana dan mantan Pembantu Rektor II Universitas Udayana **Prof. Dr. I Ketut Rahyuda, MSIE.**, yang telah memberikan persetujuan bantuan dana pendidikan untuk penyelesaian studi penulis, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Para Dosen pengampu Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) **Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE., Prof. Dr. Prijono Tjiptoherijanto, dan Prof. Dr. I Ketut Rahyuda, MSIE.**, dan para dosen pengajar Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang penuh kesabaran dan keahliannya masing-masing telah memberikan dasar-dasar teoritis yang menjadi bekal dalam penulisan disertasi ini.

Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE., Prof. Dr. H. Effendie, SE., Prof. Dr. Soedjono Abipraja, SE., Prof. Dr. Ida Bagus Santika, SE., Prof. Dr. I Ketut Rahyuda, SE., MSIE., Prof. Dr. Murdijanto Purbanggoro, SE., SU. dan Dr. Solimun, Ir., MS., yang telah memberikan kritik membangun dan saran untuk penyempurnaan disertasi ini melalui kesediaannya menjadi penguji.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada Ayah (Almarhum), Ibu, Bapak Mertua dan Ibu Mertua yang dengan penuh rasa kasih sayang telah membesarkan, mendidik, mendukung, mendoakan dan memberikan makna dalam kehidupan ini.

Istri tercinta **Ni Wayan Budiasih SE.** dan anak-anak tercinta **Putu Krishna Aryastha M., Made Sinthya Aryasthini M. dan Komang Wahyu Erlangga M.**, atas kesabaran, kasih sayang dan pengorbanan besar mereka yang senantiasa memotivasi, mendukung untuk menyelesaikan studi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini yang telah membantu memberikan motivasi, dukungan dan semangat, sehingga penulis sanggup menyelesaikan disertasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menerima amalan dan memberikan pahala serta rahmat kepada semua pihak yang telah mendorong dan memberikan bantuan, sehingga dapat terselesaikannya disertasi ini.

RINGKASAN

Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali

Secara umum keberhasilan pembangunan diukur dengan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita riil serta diikuti pula oleh perubahan struktur dan tata nilai sosial kemasyarakatan dan kelembagaan / infrastruktur ke arah yang lebih baik. Strategi pembangunan ekonomi di negara berkembang termasuk Indonesia, pada umumnya hanya mengandalkan pada pertumbuhan ekonomi riil dan pendapatan per kapita saja, di satu pihak kurang memperhatikan distribusi pendapatan, baik menurut kegiatan sektoral maupun regional/perwilayahan, sehingga menimbulkan ketimpangan hasil pembangunan, walaupun pertumbuhan ekonomi yang dicapai cukup tinggi.

Permasalahan pokok yang dihadapi dari hasil pembangunan selama ini adalah ketimpangan, baik ketimpangan antar sektor maupun antar daerah. Ketimpangan yang dimaksud adalah ketimpangan tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi antar daerah yang tercermin dalam ketimpangan struktur ekonomi antar daerah. Perubahan struktur ekonomi daerah akan berpengaruh terhadap struktur penyerapan tenaga kerja dan pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Struktur perekonomian Provinsi Bali sangat spesifik dan mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan dengan Provinsi lain di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi nilai tambah sektor perekonomian yang sebagian besar didominasi oleh sektor tersier, terutama sub sektor jasa kepariwisataan yang telah menjadi tulang punggung (*back bone*) pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh sektor primer dan sektor sekunder.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh perubahan struktur ekonomi terhadap struktur penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Perangkat analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) untuk memproses data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*) selama 8 tahun, yaitu dalam periode 1998-2005. Populasi penelitian adalah seluruh daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali sebanyak 9 kabupaten/kota, yang meliputi : Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem, Buleleng dan Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan, bahwa perubahan struktur ekonomi berdasarkan pembentukan nilai tambah berpengaruh langsung dan signifikan terhadap struktur penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Menurunnya kontribusi dan pertumbuhan sektor primer berdasarkan pembentukan nilai tambah berpengaruh terhadap struktur penyerapan tenaga kerja dengan indikator menurunnya kontribusi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sektor primer.

Peranan tenaga kerja menurut jender menunjukkan, bahwa peranan tenaga kerja perempuan di Provinsi Bali telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin besarnya Indeks Pembangunan Jender (IPJ), yaitu dari 60,4 pada tahun 1999 menjadi 61,2 pada tahun 2002. Sebaliknya bila dilihat berdasarkan Indeks Pemberdayaan Jender (IDJ), peranan perempuan dalam hal pengambilan keputusan, dalam kegiatan ekonomi, kepemimpinan dan ketatalaksanaan telah mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin kecilnya Indeks Pemberdayaan Jender (IDJ), yaitu dari 50,5 pada tahun 1999 menjadi 42,3 pada tahun 2002. Perubahan struktur ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Perubahan struktur ekonomi dengan indikator menurunnya kontribusi dan pertumbuhan sektor primer menyebabkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dengan indikator meningkatnya pendapatan per kapita, tingkat pendidikan dan angka harapan hidup. Struktur penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Struktur penyerapan tenaga kerja dengan indikator menurunnya kontribusi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sektor primer menyebabkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Perubahan peruntukan lahan berpengaruh positif terhadap struktur penyerapan tenaga kerja. Menurunnya peruntukan lahan untuk sektor primer akan menurunkan kontribusi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sektor primer. Dalam kegiatan sosial ekonomi di Provinsi Bali, terjadi kecenderungan meningkatnya perbandingan modal/tenaga kerja (*capital/labor ratio*). Kondisi ini menunjukkan, bahwa teknologi yang dipakai dalam kegiatan sosial ekonomi di Provinsi Bali, termasuk jenis teknologi padat modal (*capital intensive*).

Dalam hal perubahan struktur ekonomi sektoral di Provinsi Bali, tidak sesuai dengan teori Fisher dan Clark yang diukur berdasarkan penyerapan tenaga kerja sektoral. Berdasarkan perubahan struktur ekonomi menurut kelompok sektoral, telah terjadi lompatan penyerapan tenaga kerja dari sektor primer yang terus menurun dan diikuti oleh meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor tersier serta sekunder. Demikian juga pendapat Todaro tentang pengaruh perubahan struktur ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat tidak sejalan dengan hasil studi ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa secara simultan perubahan struktur ekonomi berdasarkan pembentukan nilai tambah sektoral berpengaruh secara langsung terhadap struktur penyerapan tenaga kerja, tetapi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, dan perubahan struktur ekonomi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui struktur penyerapan tenaga kerja.

Untuk itu, Pemerintah Daerah Provinsi Bali sudah selayaknya mengutamakan upaya untuk mengurangi disparitas pertumbuhan dan distribusi pendapatan serta penyerapan tenaga kerja, baik secara sektoral maupun antar daerah, agar tingkat kesejahteraan masyarakat makin lebih merata.

SUMMARY

The Influence of The Economy Change on Its Structure towards The Structure of Sectoral Labor Recruitment and The Prosperity of Society in Bali Province

The success of development generally is measured by better economy growth, real gross national product, structure change, society norms, and institutions or infrastructure. Strategy of economy development in developing country like Indonesia generally depends on the real economy growth and gross national product, but it does not have enough concern on income distribution, either sectoral or regional. As a result, it causes the development output imbalanced even though the economy growth is high enough.

These days, underlying problem from development output is an imbalance between inter sector or inter region. This case refers to the imbalance of the success of economy development inter region which is reflected in the imbalance of economy structure inter region. The change of regional economy structure affects the change of labor recruitment, and finally, it affects the prosperity of society.

The economy structure in Bali Province is specific and it has particular characteristics compared to other provinces in Indonesia. It can be seen from contribution of additional value in economy sector which is mostly dominated by tertiary sector especially sub sector i.e. tourism which has been backbone of economy growth. This growth is followed by secondary and primary sector.

This study aims to analyze and examine the influence of economy change on its structure towards the structure of sectoral labor recruitment and the prosperity of society in Bali Province. The method of analysis in this study is Path Analysis, which is used to process the secondary data in the form of time series for 8 years, from 1998-2005. The study takes place in nine cities in Bali Province. They are Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasam, Buleleng, and Denpasar.

Based on the theoretical test and analysis, it is concluded that the change of economy structure that is based on the form process of sectoral additional value directly and significantly affects the structure of labor recruitment in Bali Province. Decrease of contribution and primary growth that is based on the form process of additional value affects the structure of labor recruitment. It is known by the decrease of contribution and the primary growth of labor recruitment.

The role of labor based on gender indicates that female labor role in Bali Province has been increased. It can be seen from Gender Development Index from 60,4 in 1999 increased to 61,2 in 2002. In contrary, if it is seen based on Gender Empowerment Measure, the female role in determining decision in economy sector, leadership, management has been decreased. It can be seen from Gender Empowerment Index from 50,5 in 1999 decreased to 42,3 in 2002. The change of economy structure significantly and negatively affects the prosperity of society in

Bali Province. This change that is based on the decrease of contribution and primary growth causes the prosperity of society increased which can be known from the increase of gross national product, education level and life expectation. Meanwhile, the structure of labor recruitment significantly and negatively affects the prosperity of society in Bali Province. This recruitment, which is known from the decrease of contribution and the growth of primary labor recruitment, causes the prosperity of society increased. The change of field use in primary sector will decrease the contribution and the growth of primary labor recruitment. In social-economy activity in Bali Province, capital or labor ratio tends to occur. It indicates that technology used in social-economy activity is capital intensive.

Furthermore, the change of sectoral economy structure in Bali Province does not conform to Fisher and Clark theory in which the change of economy structure is based on sectoral labor recruitment. Based on the change of economy structure in sectoral point of view, the labor recruitment has continuously been decreased and it is followed by the increase of labor recruitment in tertiary and secondary sector. In addition, Todaro's statement about the influence of the change of economy structure towards the prosperity of society does not conform to the finding of this study.

It can be concluded that the change of economy structure that is based on the form process of additional value simultaneously and directly affects the structure of labor recruitment, but it does not directly affects the structure of labor recruitment. Besides, the change of economy structure through the structure of labor recruitment gives indirect influence towards the prosperity of society.

Therefore, local government Bali Province is supposed to concern efforts in order to reduce disparity of the growth, income distribution, and labor recruitment, either sectoral or inter region, so that the prosperity is evenly distributed to society.

ABSTRACT

The Influence of The Economy Change on Its Structure towards The Structure of Sectoral Labor Recruitment and The Prosperity of Society in Bali Province

The goal of social-economy development that depends on growth of economic activities and gross national product tends to cause the development outcome imbalanced; either inter sector or inert region. This imbalance is reflected in the imbalance of economy structure inter region which will affect the structure of labor recruitment. Furthermore, it will affect the prosperity of society.

The objective of the study is to analyze and examine the influence of the change of sectoral economic structure towards the structure of sectoral labor recruitment and the prosperity of society in Bali Province. The method of analysis in this study is Path Analysis which is used to process the secondary data in the form of time series for 8 years, from 1998-2005. The study takes place in nine regions (8 sub regions and 1 city) in Bali Province, include of : Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem, Buleleng, and Denpasar.

Based on the quantitative test and analysis, it is concluded that the change of economy structure that is based on the form process of sectoral added value directly affects the structure of labor recruitment, but it does not directly affect the prosperity of society. The change of sectoral economic structure, which is based on labor recruitment, is slower than the change of sectoral economic structure, which is based on the form process of sectoral added value. The reason is that there is much capital intensive used in production either service or goods.

There fore, the government policies of Bali Province must be take of high priority on reduce disparity of sectoral growth of economy or income distribution and labor recruitment, either sectoral or inter region, to make equilibrium on distribution of income and prosperity of society in Bali Province.

Key words : Form process of additional value, The change of sectoral Economy structure, Labor recruitment, Capital intensive, and Prosperity of society

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia Penguji	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	viii
Summary	x
Abstract	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Studi.....	25
1.4 Manfaat Studi	26
1.4.1 Manfaat Teoritik	26
1.4.2 Manfaat Praktik.....	26
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1 Landasan Teori	28
2.1.1 Pengertian Pembangunan Ekonomi	28
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Pendapatan	30
2.1.3 Teori Ekonomi Wilayah	37
2.1.3.1 Teori pertumbuhan ekonomi wilayah Neoklasik.....	37

2.1.3.2 Teori basis ekonomi (<i>economic base theory</i>).....	38
2.1.3.3 Teori baru Pertumbuhan wilayah (<i>the new regional growth theory</i>).....	40
2.1.3.4 Teori ketidakseimbangan pertumbuhan wilayah.....	41
2.1.3.5 Teori tahap-tahap pembangunan regional.....	43
2.1.4 Teori Pembangunan Berimbang Versus Pembangunan Tidak Berimbang	46
2.1.5 Teori Ekonomi Kependudukan	47
2.1.5.1 Pembangunan manusia	47
2.1.5.2 Pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan.....	49
2.1.6 Teori Perubahan Struktur Ekonomi	51
2.1.7 Teori Ketenagakerjaan.....	60
2.1.7.1 Kesempatan kerja dan penggunaan tenaga kerja.....	63
2.1.7.2 Kesempatan kerja (KK) sektoral.....	64
2.1.8 Teori Kesejahteraan	65
2.1.9 Keterkaitan Perencanaan Sektoral Dengan Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat	74
2.1.10 Teori Struktur Peruntukan Lahan.....	80
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	82
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	92
3.1 Kerangka Konseptual	92
3.2 Hipotesis	95
BAB 4 METODE PENELITIAN	96
4.1 Rancangan Penelitian	96
4.2 Populasi dan Sampel	96
4.3 Variabel Penelitian	97
4.3.1 Klasifikasi Variabel.....	97
4.3.2 Definisi Operasional.....	99
4.3.2.1 Variabel eksogen.....	99
4.3.2.2 Variabel antara (<i>intervening</i>).....	100
4.3.2.3 Variabel endogen (<i>dependen</i>).....	100
4.4 Instrumen Penelitian	101
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	103
4.5.1 Lokasi Penelitian.....	103
4.5.2 Waktu Penelitian.....	103
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	103
4.7 Metode Analisis Data	104
4.7.1 Analisis Deskriptif.....	104
4.7.2 Analisis Faktor.....	104
4.7.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	108

BAB 5 ANALISIS HASIL STUDI.....	115
5.1 Kondisi Geografis Daerah Provinsi Bali	115
5.2 Perkembangan Indikator Ekonomi, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan...	118
5.2.1 Pertumbuhan Sektor	119
5.2.2 Kontribusi Sektor.....	120
5.2.3 Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja.....	122
5.2.4 Kontribusi Penyerapan Tenaga Kerja.....	124
5.2.5 Pendapatan Per kapita.....	126
5.2.6 Tingkat Pendidikan.....	128
5.2.7 Angka Harapan Hidup.....	131
5.3 Deskripsi Variabel Penelitian	133
5.3.1 Indikator Variabel Perubahan Struktur Ekonomi.....	133
5.3.2 Indikator Variabel Struktur Penyerapan Tenaga Kerja.....	134
5.3.3 Indikator Variabel Kesejahteraan Masyarakat.....	135
5.4 Analisis Faktor	138
5.4.1 Perubahan struktur Ekonomi.....	138
5.4.2 Struktur Penyerapan Tenaga Kerja.....	140
5.4.3 Kesejahteraan masyarakat.....	142
5.5 Analisis Jalur “ Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali”	143
5.5.1 Pengaruh Variabel Perubahan Struktur Ekonomi (X_1) Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja (X_2).....	144
5.5.2 Pengaruh Variabel Perubahan Struktur Ekonomi (X_1) dan Struktur Penyerapan Tenaga Kerja (X_2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).....	145
5.5.3 Evaluasi Terhadap Pemenuhan Asumsi Analisis Jalur.....	145
5.5.4 Evaluasi Terhadap Validitas Model.....	146
5.5.5 Koefisien Jalur	146
5.6 Pengujian Hipotesis	148
5.6.1 Pengujian Hipotesis 1 : Perubahan Struktur Ekonomi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja.....	148
5.6.2 Pengujian Hipotesis 2 : Perubahan Struktur Ekonomi Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	148
5.6.3 Pengujian Hipotesis 3 : Struktur Penyerapan Tenaga Kerja Berpengaruh Negatif dan Signifikan .. Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali.....	149
5.7 Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total Antar Variabel.....	149
5.7.1 Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat.....	151

BAB 6 PEMBAHASAN.....	153
6.1 Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja	153
6.2 Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	165
6.3 Pengaruh Struktur Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	170
6.4 Pengaruh Perubahan Peruntukan Lahan Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja	178
6.5 Jenis Teknologi yang Dipakai Dalam Kegiatan Sosial ekonomi.....	180
 BAB 7 PENUTUP	 183
7.1 Kesimpulan	183
7.2 Saran	188
 DAFTAR PUSTAKA	 192
 LAMPIRAN	 205

Tabel 5.3	Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005	127
Tabel 5.4	Kontribusi Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Menurut Kabupaten Kota Di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005	129
Tabel 5.5	Pendapatan Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005 (Rupiah)	130
Tabel 5.6	Tingkat Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005	131
Tabel 5.7	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005	132
Tabel 5.8	Nilai Rata-Rata Indikator Variabel Perubahan Struktur Ekonomi Di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005 (Dalam %)	134
Tabel 5.9	Nilai Rata-Rata Indikator Variabel Struktur Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005	135
Tabel 5.10	Nilai Rata-Rata Indikator Variabel Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali, Tahun 1998 – 2005	137
Tabel 5.11	Total Varian yang Dijelaskan Untuk Variabel Perubahan Struktur Ekonomi	139
Tabel 5.12	Ringkasan Analisis Komponen Faktor Variabel Perubahan Struktur Ekonomi	140
Tabel 5.13	Total Varian yang Dijelaskan Untuk Variabel Struktur Penyerapan Tenaga Kerja	141
Tabel 5.14	Ringkasan Analisis Komponen Faktor Variabel Struktur Penyerapan Tenaga Kerja.....	141
Tabel 5.15	Total Varian yang Dijelaskan Untuk Variabel Kesejahteraan Masyarakat	142
Tabel 5.16	Ringkasan Analisis Komponen Faktor Variabel Kesejahteraan Masyarakat	143
Tabel 5.17	Klasifikasi Variabel dan Persamaan Jalur	144

Tabel 5.18 Ringkasan Koefisien Jalur Variabel Penelitian	147
Tabel 5.19 Ringkasan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total Antar Variabel Penelitian	150
Tabel 6.1 Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bali, Tahun 1999-2005 (dalam %)	162
Tabel 6.2 Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2002-2005	172
Tabel 6.3 Perubahan Peruntukan Lahan di Bali Tahun 2004-2005	179
Tabel 6.4 Perbandingan C/L di Provinsi Bali tahun 1985, 1990, 1995, 2000 dan 2005	182

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perubahan / Transisi Sektoral Perekonomian Indonesia Menurut Nilai Tambah Tahun 1996-2005	10
Gambar 1.2 Perubahan / Transisi Sektoral Perekonomian Indonesia Menurut Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 1993-2005	12
Gambar 2.1 Perubahan/Transisi Sektoral Perekonomian Amerika Serikat Menurut Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 1820-1970	54
Gambar 2.2 Perubahan Struktur Ekonomi Dalam Proses Pembangunan Ekonomi	58
Gambar 2.3 Kerangka Kesejahteraan Dalam Pembangunan	71
Gambar 2.4 Keterkaitan Antara Perencanaan Sektoral Dengan Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat	80
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir	92
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	94
Gambar 4.1 Model Pengukuran Variabel Perubahan Struktur Ekonomi	106
Gambar 4.2 Model Pengukuran Variabel Struktur Penyerapan Tenaga Kerja.....	107
Gambar 4.3 Model Pengukuran Variabel Kesejahteraan Masyarakat.....	108
Gambar 4.4 Diagram Jalur Variabel Penelitian.....	110
Gambar 5.1 Peta Provinsi Bali.....	118
Gambar 5.2 Diagram Jalur Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Struktur Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali.....	147

Lampiran 18 Tabel Transisi Kegiatan Sektoral Perekonomian Provinsi Bali Berdasarkan Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 1975 – 2005	236
Lampiran 19 Gambar Transisi Kegiatan Sektoral Perekonomian Provinsi Bali Berdasarkan Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 1975 – 2005	237
Lampiran 20 Jumlah Kapital (C) di Provinsi Bali Menurut Harga Konstan Tahun 1983, Tahun 1985 – 2005	238
Lampiran 21 Perbandingan C/L di Provinsi Bali Tahun 1985-2005.....	239
Lampiran 22 Perkembangan Elastisitas Kesempatan Kerja di Provinsi Bali, Tahun 1998-2005.....	240
Lampiran 23 Perkembangan Elastisitas Kesempatan Kerja Sektoral di Provinsi Bali, Tahun 1998, 2000, 2002 dan 2005.....	241